

**KANTOR GRID NETWORK KOMPAS GRAMEDIA JAKARTA PUSAT UPAYA
NEXT NORMAL WORKLIFE STRATEGY****David Halim**

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
1810812210006@mhs.ulm.ac.id

Nurfansyah

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
Nfsarsitek@ulm.ac.id

ABSTRAK

Berlangsungnya pandemi Covid-19 mengubah banyak hal. bekerja dari rumah turut mengubah pandangan karyawan mengenai keselamatan di tempat kerja seandainya mereka harus kembali bekerja di kantor, serupa dengan perusahaan Grid Network yang merupakan anak perusahaan Kompas Gramedia untuk penerbitan yang memproduksi dan mendistribusikan berita, hiburan dan gaya hidup. Karena hasil keluaran media ini adalah digital dan cetak, pekerjaan di kantor masih sangat diperlukan dan tidak bisa diganti sepenuhnya dengan sistem daring. Perusahaan perlu meyakinkan karyawan mereka bahwa kantor adalah lingkungan yang aman. Hal tersebut diwujudkan dengan menggunakan metode persepsi spasial dengan konsep Biofilik yang mana salah satu bentuk desain bangunan berkelanjutan yang berpotensi besar untuk berkontribusi bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia terutama di tengah pandemi. Pendekatan ini tidak hanya memperhatikan estetika dan fungsional ruang namun juga membantu proses penciptaan ruang kerja yang meminimalisir karyawan terpapar resiko penularan Covid-19.

Kata kunci: Kantor, Covid-19, Pandemi, Kompas Gramedia, Grid Network, *New Normal*, *Next Normal*, Persepsi Spasial, Biofilik, Kehidupan Kerja.

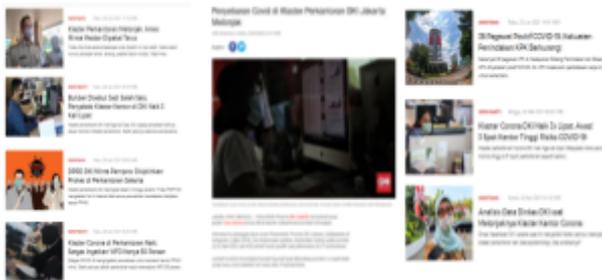
ABSTRACT

The ongoing Covid-19 pandemic has changed many things, working from home has also changed employees' point of views on safety in the workplace should they have to return to work from the office, similar to the Grid Network company which is a subsidiary of Kompas Gramedia for publications that produce and distribute the news, entertainment and lifestyle. Because the output from this media is digital and print, work from the office is still very necessary and cannot be completely replaced by an online system. This is realized by using spatial perception method with Biophilic concept, which is a form of sustainable building design that has great potential to contribute to human health and well-being, especially in the midst of a pandemic. This method not only contributes to the aesthetics and functionality of the space, but also helps in the process of creating a workspace that minimizes employees' exposure to the risk of Covid-19 transmission.

Keywords: Office, Covid-19, Pandemic, Kompas Gramedia, Grid Network, *New Normal*, *Next Normal*, Spatial Perception, Biophilic, Worklife.

PENDAHULUAN

Sudah lebih dari satu tahun kita hidup di dalam pandemi Covid-19. Segala sesuatu terasa dibatasi menjadikan kita tidak dapat beraktivitas seperti umumnya sebelum pandemi melanda. Seluruh pihak merasakan ketidaknyamanan dengan adanya wabah ini. Pembatasan juga menjadikan kegiatan teralihkan menjadi daring. Begitu pula dengan Kantor Grid Network Kompas Gramedia dengan hasil keluaran media ini adalah digital dan cetak, pekerjaan di kantor masih sangat diperlukan dan tidak bisa diganti sepenuhnya dengan sistem daring. Selama proses daring ini pun, distraksi banyak terjadi, fleksibilitas pekerjaan menjadi melebar hingga dapat dikatakan karyawan sering bekerja diluar pada waktunya yang menyebabkan produktivitas mereka menurun. Oleh karenanya telah terbiasa dengan hal tersebut, bekerja dirumah turut mengubah pandangan mengenai keselamatan bekerja jika seandainya mereka harus kembali bekerja di kantor. Menurut informasi dari Detik.com, perkantoran merupakan klaster utama penyebaran Covid-19, dan hal ini menambah kekhawatiran para karyawan.



Gambar 1. Isu Klaster Covid-19 Perkantoran di Jakarta

Sumber: www.Detik.com

Sebagai bagian dari Kompas Gramedia industri Media, Grid Network Network (sebelumnya bernama Gramedia Majalah) mengalami dampak pandemi yang lebih tinggi dibanding dengan industri lainnya yang masih di bawah naungan Kompas Gramedia. Grid Network merupakan anak perusahaan untuk penerbitan yang memproduksi dan

mendistribusikan berita, hiburan dan gaya hidup.



Gambar 2. Grafik Keinginan dan Kenyataan dari Survei Karyawan tahun 2020 dan 2021
Sumber: Data dari perusahaan industri KG Media 2021



Gambar 3. Grafik pekerjaan yang harus dikerjakan di Kantor
Sumber: Data dari perusahaan industri KG Media 2021

Pada gambar 2 dan 3, kebutuhan pekerjaan dari kantor perusahaan Kompas Gramedia yang memang tidak bisa digantikan terutama untuk bidang sales, syuting, dan operasional. Data yang diperoleh dari hasil survei 2020 dan hasil survei 2021 memiliki perbedaan yang cukup dominan antara keinginan karyawan dan implementasinya terhadap kebijakan. Dari sisi fisik gedung, masalah lain untuk internal perusahaan adalah biaya operasional gedung terkhususnya gedung Grid Network yang terus berjalan walaupun tidak digunakan secara maksimal karena banyak dari karyawannya bekerja dari rumah/WFH.

Dari hasil survei yang dilakukan oleh tim *Human Resources* KG Media tahun 2021, kewajiban ke kantor atau lapangan antara lain karena *Finance* perlu fisik *invoice* yang ada di kantor, pekerjaan perawatan inventaris kantor harus datang ke kantor, membuat laporan perlu data fisik yang tersimpan di kantor dengan kata lain belum

diarsipkan secara digital seluruhnya, serta *event/shooting* yang harus tetap dilakukan di lapangan.

Kebutuhan tatap muka secara langsung disebabkan karena proses koordinasi dengan atasan dan kolega, komunikasi dan diskusi ataupun berbagi ide secara langsung dapat menjadi lebih memahami bahasa tubuh selain kata-kata yang diucapkan. Untuk eksekusi kegiatan perlu *engagement* secara langsung yang mana biasanya terhambat karena *slow respon*. Kebutuhan lainya yaitu saat *interview* yang membutuhkan penjelasan masalah teknis, koreksi hasil kerja dan *layout*, update berkelanjutan pembuatan sistem iklan dengan tim *IT* yang perlu penjelasan tatap muka, berdiskusi secara langsung dengan editor dan reporter lainnya tentang artikel atau isu terkini, penggalian bisnis proses, serta sosialisasi dan implementasi aplikasi kepada *user*. Menurut survei internal perusahaan, pembuatan ilustrasi, pemotretan, *setting server/hardware* yang harus *onsite*, kondisi di rumah kurang mendukung menjadi beberapa argumen lain mengapa lebih efektif bekerja di kantor.

Seperti yang telah dipaparkan di atas, apa yang telah dilakukan oleh pandemi adalah sorotan masalah kesehatan dalam desain dan infrastruktur bangunan merupakan kebutuhan yang bertentangan dengan kemewahan. Hal pertama adalah kebutuhan akan keselamatan. Perusahaan perlu meyakinkan karyawan mereka bahwa kantor adalah lingkungan yang aman. Karena itu, sangat penting untuk menerapkan langkah-langkah yang meminimalisir risiko infeksi saat WFO di perkantoran salah satunya dengan merancang gedung Grid Network yang sesuai dengan visi misi perusahaannya dan tentunya memperhatikan protokol kesehatan sehingga bangunan dapat berfungsi sebagaimana mestinya sebagai gedung kantor yang beradaptasi dengan pandemi perwujudan strategi keruangan untuk kehidupan kerja normal selanjutnya.

PERMASALAHAN

Bagaimana konsep perancangan kantor Grid Network Kompas Gramedia Jakarta Pusat sebagai perwujudan strategi keruangan untuk kehidupan kerja normal berikutnya serta menjadi bangunan yang baik dan ideal untuk karyawan dan tentunya tanggap dengan pandemi *Covid-19*?

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penyusunan konsep rancangan, adapun beberapa tinjauan teori dan tinjauan arsitektural sebagai dasar dan acuan dalam mendesain. Berikut merupakan teori dan tinjauan yang digunakan.

A. Tinjauan Grid Network

Grid Network Kompas Gramedia merupakan anak perusahaan dari perusahaan Kompas Gramedia yang bergerak dibidang informasi dan media seperti majalah, buku, dan berita berbentuk cetak bahkan digital. Di dalam Grid Network terbagi berdasarkan pangsa pasar diantaranya anak-anak, wanita, pria, otomotif, olahraga, dan gaya hidup.



Gambar 4. Logo Grid Network
Sumber: <https://www.Google.com>

B. Prinsip Tata Ruang Kantor

Dalam menata ruang kantor harus berpedoman pada prinsip-prinsip utama tata ruang kantor itu sendiri, ada empat prinsip utama, yaitu:

- Prinsip jarak terpendek
- Prinsip rangkaian kerja
- Prinsip penggunaan segenap ruangan
- Prinsip perubahan susunan tempat kerja

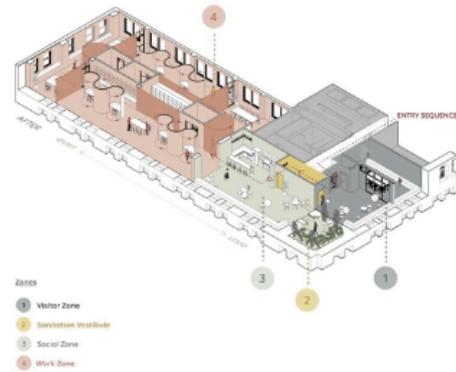
Dapat disimpulkan bahwa prinsip tata ruang kantor meliputi pengaturan jarak yang sesingkat mungkin antara karyawan dengan peralatan dan perlengkapan yang mereka gunakan, sehingga proses pelaksanaannya

akan lebih mudah dan lancar. Selain itu, hal lain yang harus diperhatikan dalam penataan ruang kantor adalah baik vertikal maupun horizontal, ruang yang tersedia harus dimanfaatkan semaksimal mungkin agar tidak ada ruang yang tidak terpakai. Lalu mengenai perubahan susunan tempat kerja, hal tersebut dilakukan agar suatu waktu apabila suatu organisasi, instansi, maupun perusahaan perlu melakukan beberapa perubahan dalam pengaturan letak peralatan-peralatan yang digunakan maupun letak tempat kerja staf satu dengan lainnya karena alasan tertentu, dapat lebih mudah dilakukan tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar dalam proses pengubahannya.

C. Zonasi Kondisi Pandemi

Dalam jurnal online Interior Omgivning yang berjudul Reimagining Space: Adapting Post-Pandemic Workspace, sebelum pandemi paradigma perencanaan ruang tradisional didorong oleh aspek kepadatan atau density. Namun fokus berubah ketika pandemi, diperlukan langkah-langkah penekanan tambahan pada pengendalian infeksi. Dengan memprioritaskan penggunaan batas yang disengaja untuk memberikan jarak fisik yang diperlukan untuk menjamin keamanan, dan privasi tetapi juga kenyamanan akustik.

Sebagai contoh, zona publik yang beresiko tinggi akan ditempatkan mengarah ke ruang depan saat masuk agar pekerja dapat membersihkan diri sebelum menempati tempat kerja, kantor, atau dapur. Dalam zona ini pengguna juga dapat membuat batasan mereka sendiri dengan menutup ruang kerja dan ruang pertemuan mereka atau menggunakan furnitur yang dapat disesuaikan dalam menyesuaikan jarak dan memenuhi tuntutan variabel.



Gambar 5. Zoning Pandemi

Sumber: www.omgivning.com/journal/zoning-safety-adaptation-office

- **Zona Pengunjung**
Ini adalah pintu masuk kantor untuk semua kedatangan. Staf dan pengguna harian lainnya dapat melanjutkan ke ruang depan sanitasi sebelum memasuki ruang kantor mereka.
- **Ruang Sanitasi**
Ruang depan sanitasi menyediakan tempat untuk mencuci tangan dan berisi peralatan pelindung penting dan, ketika kosong, dapat disanitasi dengan sinar ultraviolet.
- **Zona Sosial**
Di sini tempat duduk yang mudah diatur ulang memfasilitasi praktik jarak sosial.
- **Zona Kerja**
Zona kerja sesuai dengan batasnya sendiri yang berbeda, dengan opsi lebih lanjut untuk menutup stasiun kerja individu dari kantor.

PEMBAHASAN

A. Lokasi

Perancangan Kantor Grid Network Kompas Gramedia berlokasi di jalan Palmerah Selatan, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Tapak berbentuk persegi panjang dengan luas total lahan 4.692 m². Tampak merupakan lahan Building Management Kompas

Gramedia yang diperuntukan untuk Grid Network. Topografinya cenderung datar serta orientasi tapak menghadap Timur langsung ke jalan Palmerah Selatan.

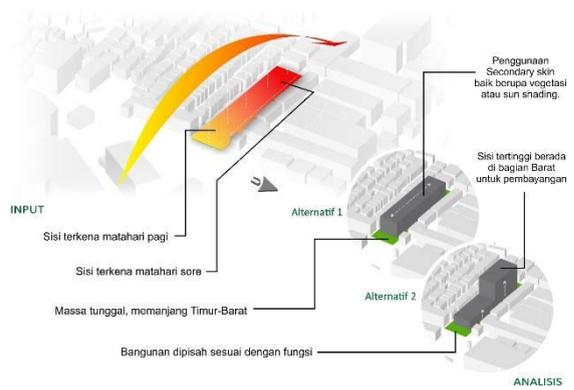


Gambar 6. Luasan Tapak
Sumber: Analisis Penulis, 2022

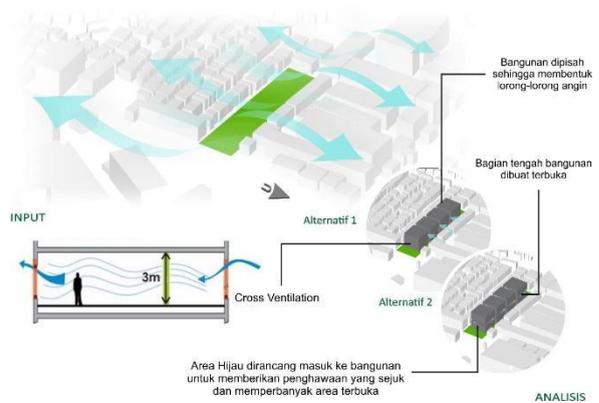
Site berada dalam distrik perkantoran Jakarta, yaitu di area perkantoran Kompas Gramedia yang terletak di Jakarta Pusat, tepat berada di jantung Ibukota Jakarta yang mempunyai kekhususan, diantaranya sebagai pusat pemerintahan nasional, pusat keuangan dan bisnis. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai yaitu menjadikan sebuah kantor media yang tanggap dengan pandemi, pemilihan lokasi berada di tengah kota sekaligus di dalam lingkup perkantoran Kompas Gramedia, menjadikan kantor ini mudah menjangkau pangsa pasarnya.



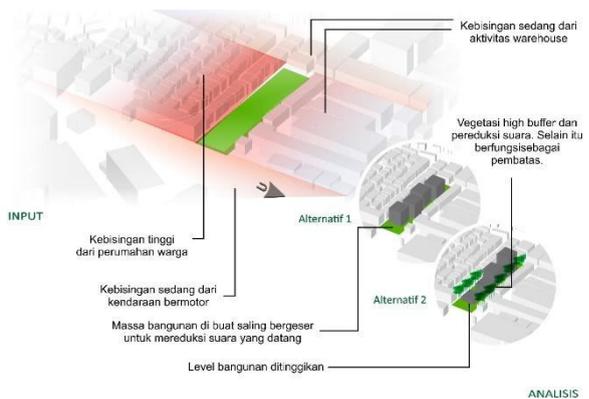
Gambar 7. Kondisi Eksisting Tapak
Sumber: Analisis Penulis, 2022



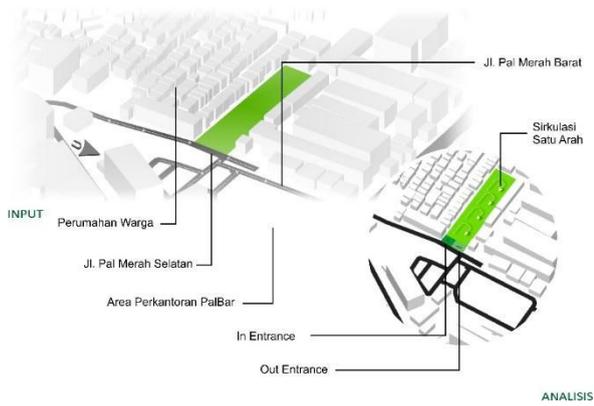
Gambar 8. Tanggapan Site Terhadap Lintasan Matahari
Sumber: Analisis Penulis, 2022



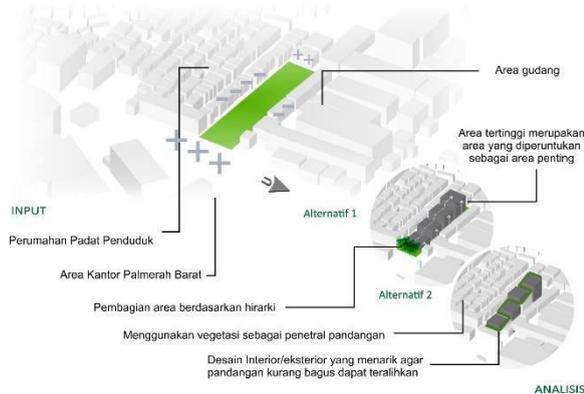
Gambar 9. Tanggapan Site Terhadap Angin dan Kelembaban
Sumber: Analisis Penulis, 2022



Gambar 10. Tanggapan Site Terhadap Kebisingan
Sumber: Analisis Penulis, 2022



Gambar 11. Tanggapan Site Terhadap Pencapaian
Sumber: Analisis Penulis, 2022

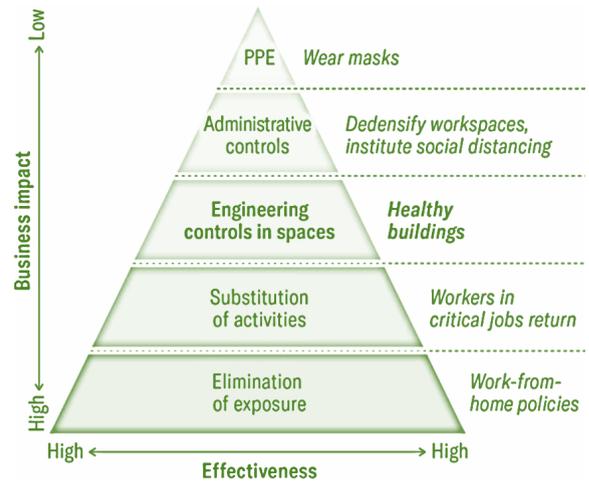


Gambar 12. Tanggapan Site Terhadap View
Sumber: Analisis Penulis, 2022

B. Konsep Rancangan

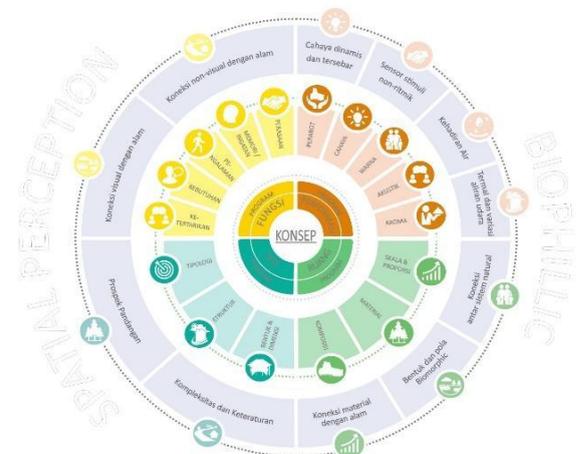
1. Konsep Program

Menurut Joseph Allen & John Macomber dalam *What Makes an Office Building "Healthy"* ada beberapa cara untuk mengendalikan penularan virus yaitu melalui Hirarki kontrol. Cara arsitektur terlibat dalam mewujudkan kerja nyaman, aman, dan sehat saat di kantor yaitu melalui membuat bangunan yang sehat. Di tengah pandemi ini, ketahanan bangunan dan bagaimana bangunan dapat membuat orang di dalamnya tetap sehat adalah hal yang utama. Desain biophilic adalah salah satu bentuk populer dari desain arsitektur berkelanjutan yang memiliki potensi untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan manusia di dalam sebuah desain bangunan.



Gambar 13. Hirarki Kontrol Di Tempat Kerja
Sumber: Analisis Penulis, 2022

Keterkaitan metode dan konsep pada perancangan ini memiliki dampak positif bagi pengguna maupun lingkungan objek perancangan. Perpaduan ini tidak hanya berfokus pada keindahan dan fungsionalitas ruang, tetapi juga dapat membantu dalam proses penciptaan ruang kerja, meminimalkan karyawan sebagai pengguna yang terpapar risiko penularan Covid-19.



Gambar 14. Konsep Programatik
Sumber: Analisis Penulis, 2022

Berikut ini adalah strategi implementasi 14 *pattern biophilic design* pada objek perancangan berdasarkan kajian tema perancangan terhadap objek.

Tabel 1. Penerapan Konsep

Prinsip Desain Biofilik		Konsep					
		Tata Massa	Gubahan Massa	Ruang Dalam	Sirkulasi	Struktur	Utilitas
Pola Alam Dalam Ruang	Koneksi visual dengan alam	✓		✓	✓		
	Koneksi non-visual dengan alam	✓		✓	✓		
	Sensor stimuli non-ritmik	✓		✓	✓		
	Terminal dan variasi aliran udara	✓		✓	✓		
	Kehadiran Air	X					
	Cahaya yang dinamis dan tersebar	✓		✓	✓		
Pola Analogi Alam	Koneksi antar sistem natural	✓		✓	✓		
	Bentuk dan pola Biomorphic	✓		✓	✓		
	Koneksi material dengan alam	✓		✓	✓		
Pola Sifat Ruang	Kompleksitas dan Keteraturan	✓		✓	✓		
	Prospect	✓		✓		✓	✓
	Refuge	✓		✓			
	Misteri	✓					
	Risiko/ Bahaya			✓	✓	✓	✓

Tabel Penerapan Konsep Rancangan

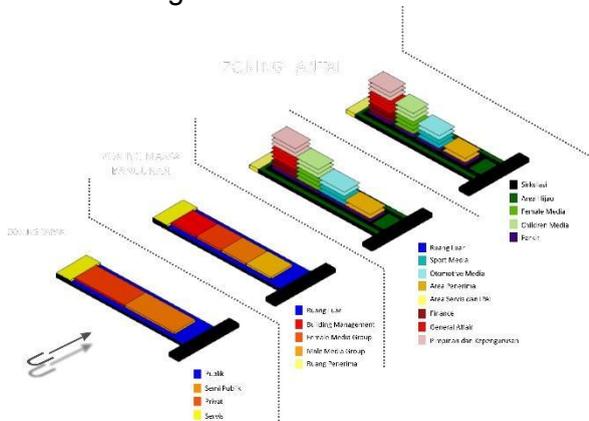
Keterangan :

- : prinsip desain yang direncanakan pada konsep desain perancangan objek
- : prinsip desain yang ditambahkan saat perancangan
- X : prinsip desain yang dihilangkan saat perancangan
- ✓ : prinsip desain hasil akhir perancangan

Sumber: Analisis Penulis, 2022

2. Konsep Tata Massa

Tata letak zonasi diatur dengan meninjau hasil dari analisis tapak dan pertimbangan karakteristik serta kebutuhan pengguna. Perletakan zonasi pada tapak adalah sebagai berikut:

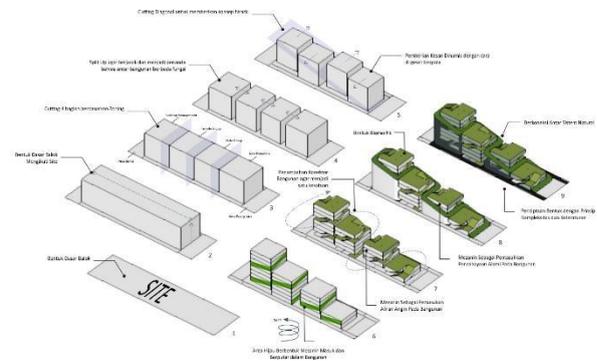


Gambar 15. Konsep Tata Massa
Sumber: Analisis Penulis, 2022

3. Konsep Gubahan Massa

Kompleksitas dan keteraturan menjadi sebuah ciri khas yang menampilkan sisi unik bangunan dalam persepsi seseorang terhadap spasial. Desain tapak persegi panjang menjadikan bangunan berbentuk dasar seperti balok. Secara

keseluruhan bangunan terdiri atas empat gedung yang dihubungkan oleh sebuah area lain berbentuk kurva linier. Hal ini hendaknya memunculkan kesan bangunan seolah menjadi satu kesatuan yang utuh namun fungsi di dalamnya saling terpisah.

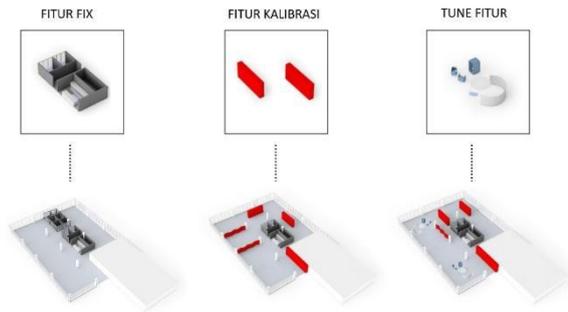


Gambar 16. Konsep Gubahan Bentuk
Sumber: Analisis Penulis, 2022

4. Konsep Ruang Dalam

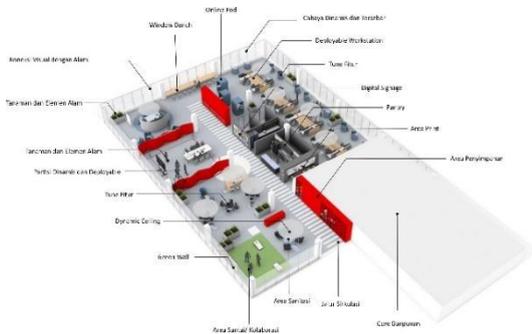
Konsep yang diterapkan pada ruang dalam kantor ini ditujukan agar dapat menyesuaikan tempat kerja dengan kebutuhan harian, mingguan, dan bulanan, baik di setiap fungsi dan siap diubah untuk beralih ke fungsi lain jika diperlukan. Sifat dinamis ini menunjang fleksibilitas kantor di masa normal berikutnya. Adapun elemen - elemen yang diterapkan diantaranya:

- Elemen Tetap : yaitu elemen yang ditempatkan secara strategis yang dimaksudkan untuk tetap bertahan atau permanen dan tidak mengalami perubahan.
- Elemen kalibrasi ulang : yaitu elemen semi tetap yang tidak dimaksudkan untuk dipindahkan setiap saat tetapi dapat dipindahkan untuk dapat disesuaikan seiring waktu.
- Elemen Tunable : yaitu elemen yang dapat dengan mudah dikonfigurasi ulang oleh pengguna setiap hari, setiap jam, dan sesuai keinginan.

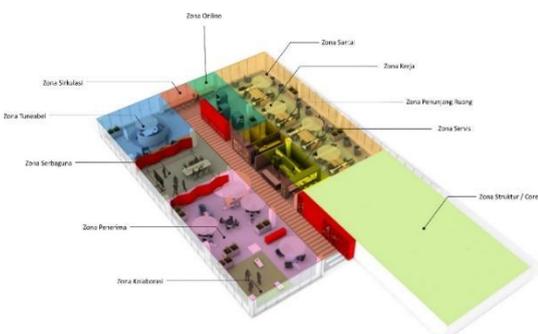


Gambar 17. Konsep Ruang Dalam
Sumber: Analisis Penulis, 2022

Adapun konsep ruang yang diusung yaitu menerapkan konsep biofilik dengan permainan elemen alam di dalam ruang serta memperhatikan berbagai konsep koneksi visual alam, koneksi non visual alam, termal, cahaya, kompleksitas dan keteraturan, serta risiko/bahaya ruang melalui sistem utilitas. Pengelompokan ruang juga dilakukan berdasarkan keperluan elemen-elemen diatas. Seperti yang terlihat pada gambar di bawah, posisi tata ruang terbagi menjadi beberapa zona bagian.



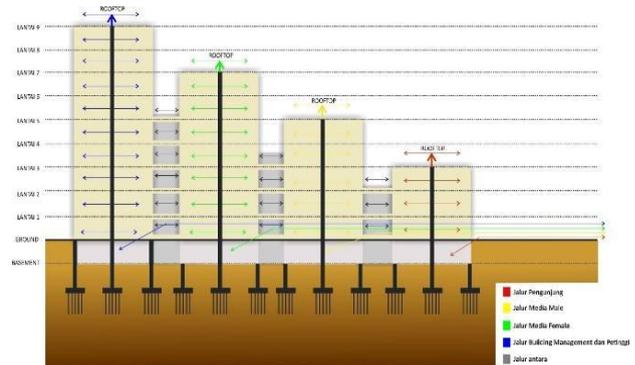
Gambar 18. Detail Konsep Ruang Dalam
Sumber: Analisis Penulis, 2022



Gambar 19. Pengelompokan Ruang Dalam
Sumber: Analisis Penulis, 2022

5. Konsep Sirkulasi

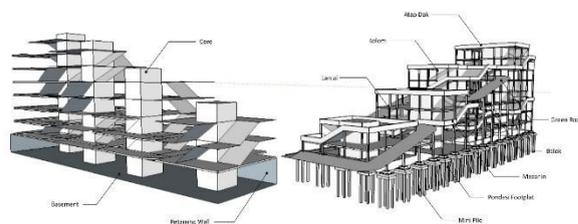
Sirkulasi untuk mencapai setiap ruang pada bangunan dibuat linier mengikuti bentuk dasar bangunan, sehingga menciptakan sirkulasi yang jelas dan terarah. Sirkulasi dengan bentuk linier terutama antar massa bangunan menjadi upaya untuk memisahkan aktivitas dan karyawan yang tidak sesuai dengan fungsi pekerjaannya.



Gambar 20. Konsep Sirkulasi
Sumber: Analisis Penulis, 2022

6. Konsep Struktur dan Konstruksi

Bagian struktur atap menggunakan atap dak serta ditambahkan *green roof* untuk memaksimalkan penggunaan ruang luar terutama untuk *outdoor workspace*. Badan bangunan menggunakan struktur dinding batu bata di beberapa bagian dengan finishing cat dengan warna natural agar terlihat lebih bersih dan terang. Selain itu karena bangunan ini termasuk dalam *high rise building*, maka penggunaan *core* di bagian tengah bangunan sebagai struktur utama dan portal sebagai struktur pendukung.



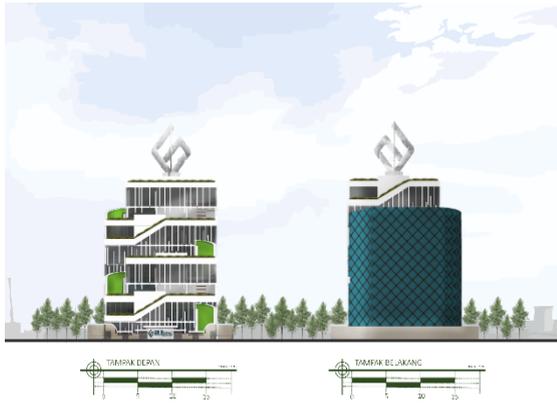
Gambar 21. Konsep Struktur
Sumber: Analisis Penulis, 2022

HASIL

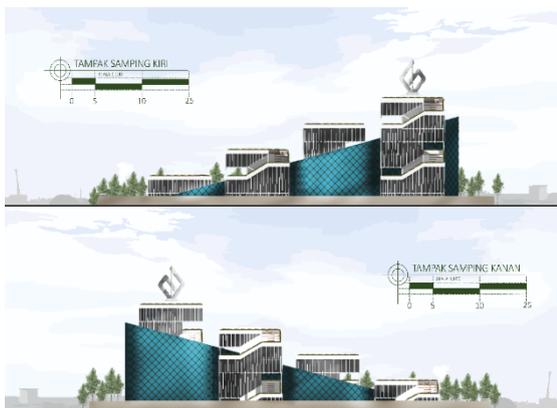
Berikut ini merupakan gambar hasil rancangan atas konsep biofilik dan spasial desain yang telah direncanakan saat penyusunan konsep rancangan.



Gambar 22. Situasi
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 23. Tampak Depan & Belakang
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 24. Tampak Samping Kiri & Kanan
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 25. Perspektif Mata Burung Eksterior
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 26. Perspektif Taman
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 27. Perspektif Area Kerja Outdoor
Sumber: Penulis, 2022



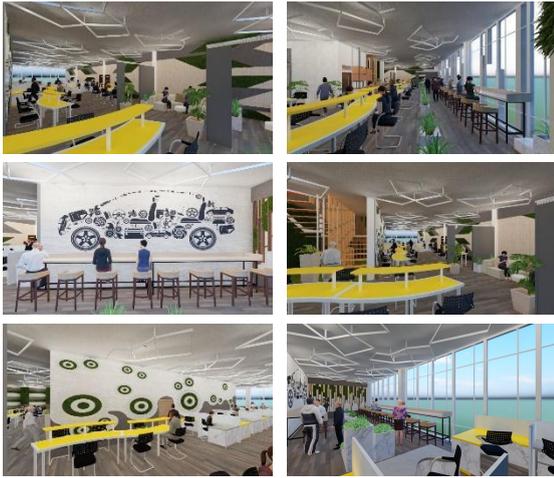
Gambar 28. Interior Area Penerima
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 29. Interior Pantry dan Gudang
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 30. Interior Area Kerja Sport
Sumber: Penulis, 2022



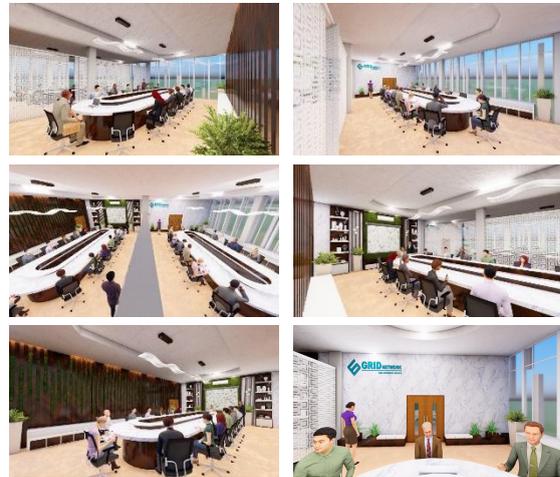
Gambar 31. Interior Area Kerja Otomotif
 Sumber: Penulis, 2022



Gambar 34. Interior Area Kerja Children
 Sumber: Penulis, 2022



Gambar 32. Interior Area Kerja Serbaguna
 Sumber: Penulis, 2022



Gambar 35. Interior Ruang Rapat Besar
 Sumber: Penulis, 2022



Gambar 33. Interior Area Kerja Female
 Sumber: Penulis, 2022



Gambar 36. Interior Sanitasi Area Kerja Semi-Outdoor
 Sumber: Penulis, 2022



Gambar 37. Interior Area Kerja Semi Outdoor
Sumber: Penulis, 2022

KESIMPULAN

Perancangan Kantor Grid Network Kompas Gramedia Jakarta Pusat merupakan salah satu bentuk respon sebuah kantor yang dapat beradaptasi dengan keadaan terutama pandemi Covid-19. Oleh karenanya, penyelesaian masalah berfokus pada bagaimana kantor Grid Network Kompas Gramedia Jakarta Pusat sebagai perwujudan strategi keruangan untuk kehidupan kerja normal berikutnya serta menjadi bangunan yang baik dan ideal untuk karyawan dan tentunya tanggap dengan pandemi Covid-19. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu menggunakan teori *spatial perception*. Dalam mencapai tujuan rancangan, metode ini diintegrasikan dengan konsep biofilik yang secara garis besar penggabungan atau peniruan elemen alam dalam site. Keterkaitan metode dan konsep pada perancangan ini memiliki dampak positif bagi pengguna maupun lingkungan objek perancangan dan tidak hanya berfokus pada keindahan dan fungsionalitas ruang, tetapi juga dapat membantu dalam proses penciptaan ruang kerja, meminimalkan karyawan sebagai pengguna yang terpapar risiko penularan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku dan Jurnal

- Habibi, A. (2020). Normal Baru Pasca Covid-19. *Buletin Hukum & Keadilan*, 4(1), 197–204.
- Harisah, Afifah; Masiming, Zulfitri. (2008). *Persepsi Manusia Terhadap Tanda, Simbol, dan Spasial*.
- Howard, Eric Don. (2001). *Spatial Perception and Integration of the Interior and Exterior Environments*. United State: Utah State University.
- Irawati, S Anugrahini . (2015). Pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja pegawai dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten sampang. *Neo-Bis*, 9(2), 41–52.
- Medina, Ninda. (2021). “Ruang Kerja Bersama Pda Era New Normal (Coworking Space In The New Normal). Banjarbaru : Universitas Lambung Mangkurat.
- Pallasmaa, Juhani. (2014). *Space, Place And Atmosphere : Emotion And Peripheral Perception In Architectural Experience*. University of Helsinki
- Surasetja, Irawan. (2007). *Fungsi, Ruang, Bentuk dan Ekspresi dalam Arsitektur*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Traganou, Jilly. (2009). *Architectural and Spatial Design Studies : Inscribing Architectural in Design Studies*. Oxford: Oxford University Press
- Website**
- Gerwing, Mark. (2016) *Atmosphere and Spatial Sense*. Diambil kembali dari mgerwingarch.com/m-gerwing/7108
- Gridnetwork. (n.d.). *Gridnetwork. Touch Real Audience*. Di akses pada October 10, 2021, from <https://www.gridnetwork.id/>
- Justice, R. (2021). Konsep biophilic dalam perancangan arsitektur. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 5(1), 110. <https://doi.org/10.31848/arcade.v5i1.632>
- Triwijanarko, R. (2020). *OPINION : Kenali Perbedaan New Normal, Post Normal, dan Next Normal*. [Www.Marketeers.Com; Marketeers.](https://www.marketeers.com/kenali-perbedaan-new-normal-post-normal-dan-next-normal/)